

ANALISIS FENOMENOLOGI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KAMPANYE PILKADES: STUDI KASUS PEMILIHAN KEPALA DESA DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Muzahid Akbar Hayat, Dessy Angreni, Muhammad Rhopidha Ardiani, Rifia Achya Rezqy Saputra, Ridhoan Ansari

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia
Email: m.akbarhayat@gmail.com, dechiaja201@gmail.com, obie.7783@gmail.com, rafia171@gmail.com, edhot04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pengalaman subjektif masyarakat dalam partisipasi mereka selama kampanye Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) di Kabupaten Kotawaringin Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif para pemilih dan calon kepala desa. Dengan lokasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dengan responden laki-laki dan perempuan usia 20 – 30 tahun yang berprofesi sebagai mahasiswa dan masyarakat desa. Selain itu juga melakukan analisis konten media sosial terkait kampanye Pilkades untuk memahami pengaruh dan persepsi masyarakat yang muncul dari platform tersebut. Hasil analisis fenomenologis menyoroti kompleksitas dinamika sosial dan politik dalam konteks Pilkades di Kabupaten Kotawaringin Barat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor politik, tetapi juga oleh nilai-nilai budaya, harapan, dan pengalaman pribadi. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi peran kunci media sosial dan interaksi interpersonal dalam membentuk persepsi dan preferensi pemilih selama kampanye. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang realitas politik lokal, dengan mengeksplorasi dimensi emosional dan nilai-nilai yang mendasari partisipasi masyarakat dalam Pilkades. Implikasi dari temuan ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para pengambil kebijakan, praktisi politik, dan peneliti dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokratisasi tingkat desa.

Kata Kunci: Fenomenologi, Kepala Desa, Kampanye

Abstract

This study aims to explore the subjective experience of the community in their participation during the Village Head Election (Pilkades) campaign in West Kotawaringin Regency. This study uses qualitative research methods with a phenomenological approach to explore the subjective experiences of voters and village head candidates. Located in West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province, researchers also used a data collection method through interviews with male and female respondents aged 20-30 years who work as students and rural communities. In addition, it also analyzes social media content related to the Pilkades campaign to understand the influence and public perception

How to cite:	Hayat, et al. (2024). Analisis Fenomenologi Partisipasi Masyarakat dalam Kampanye Pilkades: Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat. <i>Syntax Literate</i> . (9)1. http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

that arises from the platform. The results of the phenomenological analysis highlight the complexity of social and political dynamics in the context of the Pilkades in West Kotawaringin Regency. Research findings suggest that community participation is not only influenced by political factors, but also by cultural values, expectations, and personal experiences. In addition, the study identified the key role of social media and interpersonal interactions in shaping voter perceptions and preferences during campaigns. This research contributes to an in-depth understanding of local political realities, by exploring the emotional dimensions and values underlying community participation in Pilkades. The implications of these findings could provide valuable insights for policymakers, political practitioners, and researchers in developing more effective strategies to increase community participation in village-level democratization processes.

Keywords: Phenomenology, Village Head, Campaign

Pendahuluan

Pemilihan umum adalah fondasi kuat bagi demokrasi kita, dan seiring berjalannya waktu, peran media sosial dalam kampanye politik semakin mendalam. Media sosial menjadi alat terdepan dalam membranding seseorang (Dwiyanti et al., 2023).

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak yang dilaksanakan di seluruh Indonesia menandai perubahan paradigma dalam politik kampanye. Calon-calon Kepala Desa telah mengadopsi media sosial sebagai salah satu alat utama dalam mencapai pemilih potensial. Berikut adalah peran kunci yang dimainkan media sosial dalam kampanye politik:

- 1) Menciptakan Kesadaran: Media sosial memberikan platform bagi calon-calon untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan pesan kampanye mereka kepada pemilih. Ini memungkinkan calon untuk membangun kesadaran yang kuat sebelum kampanye resmi dimulai.
- 2) Interaksi dengan Pemilih: Media sosial memfasilitasi interaksi langsung antara calon dan pemilih. Calon dapat dengan cepat merespons pertanyaan, mendengarkan masukan, dan merespons isu-isu yang relevan bagi pemilih.
- 3) Penyebaran Informasi: Platform media sosial memungkinkan calon-calon untuk dengan cepat dan efektif menyebarkan informasi kampanye, video, dan pesan politik kepada pemilih. Hal ini dapat memicu reaksi cepat dan mendalam di kalangan pemilih.
- 4) Penggalangan Dana: Calon-calon sering menggunakan media sosial sebagai alat untuk menggalang dana kampanye. Mereka dapat mencapai pendukung dan penggemar secara langsung, mendukung kampanye mereka secara finansial.

Media sosial telah menjadi salah satu elemen yang paling signifikan dalam perubahan paradigma dalam dunia politik (Andriana, 2022). Dalam konteks ini, pemilihan kepala desa di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan contoh nyata bagaimana media sosial telah mengubah dinamika kampanye politik secara drastis.

Fenomena ini menciptakan tantangan dan peluang yang berbeda dalam proses demokratisasi, komunikasi politik, dan interaksi antara para pemimpin dan masyarakat. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak media sosial dalam perubahan paradigma kampanye politik pada tingkat lokal, dengan fokus pada pemilihan kepala desa (Mirra & Setyawan, 2019).

Sejak kemunculan media sosial, politik tidak lagi terbatas pada diskusi dan promosi yang terbatas pada pertemuan tatap muka dan media konvensional. Media sosial memungkinkan para calon kepala desa untuk berinteraksi langsung dengan pemilih, mengomunikasikan visi dan misi mereka, serta merespons isu-isu terkini dengan cepat

(Heryanto, 2018). Hal ini telah mengubah cara politik lokal di Kabupaten Kotawaringin Barat dan wilayah sejenisnya di seluruh dunia dijalankan.

Namun, dampak media sosial dalam kampanye politik juga dapat menjadi bermasalah, terutama dalam hal disinformasi, polarisasi, dan dampak negatif lainnya (Zahro et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana media sosial telah merubah paradigma kampanye politik, baik secara positif maupun negatif.

Beberapa teori menjadi landasan yang relevan untuk memahami peran media sosial dalam kampanye politik. Teori-teori seperti "agenda setting" yang memandang media sebagai pembentuk agenda publik, teori partisipasi politik, dan konsep pembentukan opini masyarakat merupakan landasan penting yang akan membantu kami untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci dalam penelitian ini (Kholis, 2018).

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) merupakan bagian integral dari proses demokrasi di tingkat desa yang mendasar. Seiring dengan pentingnya peran kepala desa dalam mengelola urusan pemerintahan dan pembangunan di tingkat lokal, partisipasi masyarakat dalam proses Pilkades menjadi krusial dalam menentukan arah pembangunan suatu daerah (Ikhsan, 2021). Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagai arena pelaksanaan Pilkades, menjadi panggung utama di mana dinamika demokrasi desa terungkap secara nyata.

Penelitian ini mengambil fokus pada fenomena partisipasi masyarakat dalam kampanye Pilkades di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi menjadi pendekatan yang tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami makna-makna subjektif yang terkandung dalam pengalaman partisipatif masyarakat (Rukin, 2019). Dengan merinci setiap aspek dari realitas politik dan sosial yang dialami oleh individu, pendekatan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana masyarakat secara langsung terlibat dalam proses politik yang bersifat lokal ini.

Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagai lokus penelitian, memiliki konteks sosial, budaya, dan politik yang unik. Dinamika kehidupan masyarakat, kearifan lokal, dan permasalahan yang dihadapi menjadi elemen kritis yang membentuk pemahaman tentang partisipasi masyarakat dalam Pilkades (Hadi & Bayu, 2021). Dalam konteks ini, analisis fenomenologi diharapkan mampu menangkap makna mendalam dari perspektif individu, menciptakan narasi kaya yang mencerminkan pengalaman dan pandangan masyarakat Kotawaringin Barat terhadap Pilkades.

Dinamika kehidupan masyarakat yang heterogen, tantangan pembangunan, serta nilai-nilai lokal yang dipegang erat oleh masyarakat menjadi elemen-elemen penting yang perlu dicermati lebih lanjut. Meskipun Pilkades telah diakui sebagai wahana pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, tetapi masih terdapat kekurangan pemahaman yang mendalam tentang makna-makna subjektif yang terkandung dalam partisipasi masyarakat dalam proses tersebut.

Faktor-faktor seperti identitas lokal, budaya politik, dan interaksi sosial dalam masyarakat desa dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai partisipasi masyarakat dalam Pilkades (Buchari, 2014). Oleh karena itu, studi kasus dengan pendekatan fenomenologi di Kabupaten Kotawaringin Barat diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang bagaimana masyarakat berinteraksi, merespons, dan memberikan makna pada proses Pilkades.

Melalui studi kasus yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur tentang partisipasi politik tingkat desa dan

fenomenologi. Dengan merinci pengalaman partisipatif masyarakat dalam kampanye Pilkades, penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan baru terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilih, dinamika interaksi antara calon kepala desa dan pemilih, serta peran media sosial dalam membentuk opini masyarakat (Creswell & Poth, 2016).

Pentingnya pemahaman mendalam terkait partisipasi masyarakat dalam Pilkades tidak hanya berkontribusi pada pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan pandangan yang dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan dan praktisi politik untuk meningkatkan kualitas demokrasi tingkat desa (Sagena et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan dalam konteks peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan pemerintahan di tingkat lokal.

Dalam konteks studi kasus pemilihan kepala desa di Kabupaten Kotawaringin Barat, terdapat rumusan masalah yang muncul, antara lain: Bagaimana dinamika interaksi antara calon kepala desa dan pemilih juga peran media masa dalam membentuk opini dan partisipasi masyarakat selama kampanye Pilkades

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media sosial dan menginterpretasikan pandangan masyarakat terkait perubahan sosial dan politik yang terjadi sebagai akibat dari Pilkades. Dengan demikian, penelitian ini akan membantu dalam merinci peran dan relevansi fenomenologi masyarakat sebagai pemilih dalam perubahan paradigma kampanye politik di masa depan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara politik lokal dan media sosial (Moustakas, 1994).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan data hasil polling masyarakat Kotawaringin Barat pada saat pemilihan Kepala Desa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Oktober 2023 dengan metode studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena partisipasi masyarakat dalam kampanye Pilkades. Pendekatan fenomenologi dipilih untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif para pemilih dan calon kepala desa.

Dengan lokasi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dengan responden laki-laki dan perempuan usia 20 – 30 tahun yang berprofesi sebagai mahasiswa dan masyarakat desa. Selain itu juga melakukan analisis konten media sosial terkait kampanye Pilkades untuk memahami pengaruh dan persepsi masyarakat yang muncul dari platform tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pilkades Serentak di Kabupaten Kotawaringin Barat pada 26 Oktober 2023 secara umum berjalan lancar dan aman. Dari 36 desa penyelenggara pemungutan suara telah berjalan sesuai tahapan.

Meskipun demikian, ada kendala di Desa Sungai Bengkuang Kecamatan Pangkalan Banteng bahwa sempat ada kendala bahwa bus yang mengantar pemilih dari perusahaan saat menuju Tempat Pemungutan Suara (TPS) sempat dihadang oleh oknum masyarakat tapi aparat setempat langsung sigap menyelesaikan sehingga para pemilih tetap bisa meneruskan perjalanan dan menyalurkan hak suaranya di TPS.

Sementara itu pelaksanaan rekapitulasi hasil Pilkades Amin Jaya sempat berlangsung alot karena salah satu calon mendebat hasil pencoblosan di beberapa TPS. Meski akhirnya dalam perhitungan dimenangkan oleh calon nomor 4.

Analisis Fenomenologi Partisipasi Masyarakat dalam Kampanye Pilkades: Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat

Berdasarkan data DPMD Kobar (2023), sebanyak 36 desa yang melaksanakan Pilkades yaitu di Kecamatan Arut Selatan terdiri dari Desa Natai Raya, Desa Tanjung Putri, Desa Tanjung Terantang, Desa Kumpai Batu Atas, dan Desa Rangda.

Kecamatan Kotawaringin Lama terdiri dari Desa Riam Durian, Desa Sumber Mukti, Desa Tempayung, Desa Rungun, Desa Dawak, Desa Kinjil, Desa Ipuh Bangun Jaya, Desa Lalang, Desa Sagu Sukamulya, Desa Babual Baboti, Desa Sukajaya, dan Desa Desa Sakabulin.

Kecamatan Pangkalan Banteng di antaranya Desa Sungai Bengkuang, Desa Arga Mulya, Desa Pangkalan Banteng, Desa Sungai Kuning, dan Desa Amin Jaya. Kecamatan Arut Utara yakni Desa Panahan, Desa Penyombaan, Desa Pandau, Desa Sungai Dau, Desa Gandis, Desa Sambu, Desa Riam dan Desa Sukarami. Sedangkan untuk Kecamatan Kumai dan Kecamatan Pangkalan Lada, yakni Desa Sungai Tendang, Desa Pangkalan Satu, Desa Sungai Bedaun, Desa Keraya, Desa Sungai Sekonyer dan Purbasari.

Tabel 1. Hasil Penghitungan Suara Sementara Pilkades Serentak di Kabupaten Kobar

Kecamatan	Desa	Nama Calon Kades	Jumlah Pemilih		
Arut Utara	Sukarami	Radopa	63		
		Rendra Purnama	7		
		Tengau	116		
	Gandis	Juliati	23		
		Medi	127		
		Sanider	23		
		Elly	148		
		Penyombaan	Said Eky P	51	
			Murni	214	
	Sambu	Alex	160		
		Holidin	80		
		Johaier	30		
		Dedi Dores	139		
		Pandau	Agung Purnomo	123	
	Senteng Sawan		40		
	Wedi Efendi		110		
	Riam	Dedy Simson	67		
		Lepi	38		
Dimel		55			
Panahan		Goriyadi	43		
		Supiani	214		
	Darlin	104			
Sungai Dau	Arliansyah	49			
	Habar	11			
	Abdurrahman	97			
	Sehan	8			
	Deni Iskandar	27			
Arut Selatan	Desa Rangda	Bahrian	155		
		Rudy Hartono	50		
		Arbain	2		
Kecamatan	Desa	Nama Calon Kades	Jumlah Pemilih		
				Edi Yusalita	37
				Umar	254
	Natai Raya	Agus Suwardiono	557		

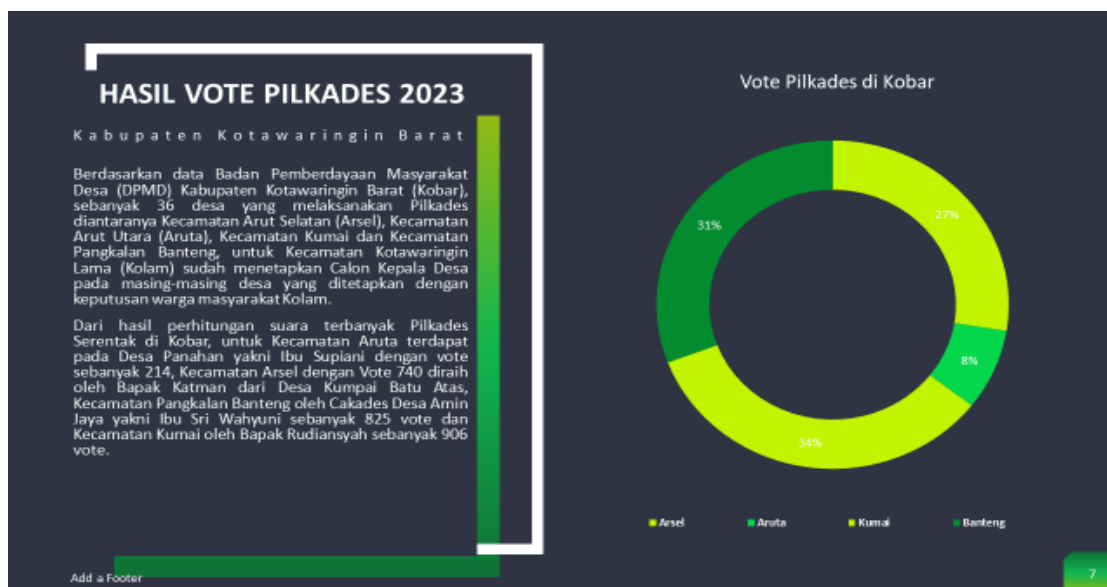
Kecamatan	Desa	Nama Calon Kades	Jumlah Pemilih
		Imam Kusno	456
		Karno	43
	Tanjung Putri	Sri Wulandari,SE	30
		Sahbani	52
		Dedy Harianto,SE	117
		Eli Sapitri,S.Pd	243
		Saderan	7
	Kumpai Batu Atas	Subiyanto	339
		Tatik Trianggo	605
		Manto	225
		Katman	740
Pangkalan Banteng	Amin Jaya	Zaenuri	804
		Eko Bambang	417
		Haryadi	602
		Sri Wahyuni	825
	Sungai Bengkuang	Ade Fajar Pirdianto	254
		Vitalis Pit	66
		Walterius Rowa	150
		Naman	301
	Pangkalan Banteng	Selamat Wijaya	87
		Suriansyah	319
		Rimadhan	557
	Sungai Kuning	Basoni	334
		Waluyo	388
	Arga Mulya	Istanto	343
		Suharto	409
Kumai	Pangkalan Satu	Bagus Purwono	459
		Mujiono	811
		Eko Imantoro	44
		Dimas Bagus	88
		Jufriansyah	
	Sungai Tendang	Hendriansyah	36
		Syahuri	143
		Lambri	414
		Musliansyah	449
		Rudiansyah	906
	Sungai Bedaun	Mayono	337
		Subiyanto Hermawan	166
		Abdul Gani	368
		Torin	325
	Sungai Sekonyer	Hadmad	175
		Siti Mirah Rahiman	58
		Syahrum	45

Analisis Fenomenologi Partisipasi Masyarakat dalam Kampanye Pilkades: Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat

Kecamatan	Desa	Nama Calon Kades	Jumlah Pemilih
		Anang Hadri	22
	Keraya	Abi Kusno	1
		Abdul Gafuri	33
		Agung Zarmansyah	10
		Bambang Syahrani	148
		Jumatollah	176
Kotawaringin Lama	Sakabulin	Antanar	-
	Rungun	Boby Haryanto,SE	-
	Kinjil	Beri Bowo	-
	Dawak	Nandang,S.Kom	-
	Riam Durian	Yusuf	-
	Sumber Mukti	Alim Suseno	-
	Tempayung	Syachyunie	-
	Sagu	Supandi	-
	Sukamulya		
	Lalang	Muhammad Alpansuri	-
	Suka Jaya	Sugeng Priyatin	-
	Babual	Wan Heru	-
	Ipuh Jaya	Bangun Sumitro	-

Sumber Data : DPMD Kotawaringin Barat (2023)

Untuk Kecamatan Kotawaringin Lama, Calon Kades telah dipilih oleh warga sebelumnya jadi tinggal pelantikannya saja.



Gambar 1. Hasil vote PILKADES 2023

Semua calon kepala desa melakukan kampanye secara damai, baik melalui pendekatan interpersonal, aksi bagi sembako maupun program lainnya sebagai wujud program yang akan mereka jalankan apabila terpilih sebagai Kepala Desa nantinya.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa calon kepala desa, mereka menyatakan telah siap menjalankan visi misi pemerintah daerah dengan program yang mereka rencanakan. Calon Kepala Desa tersebut akan melaksanakan pemilu dengan aman dan sesuai prosedur yang ditetapkan. Meskipun ada sedikit perselisihan akan diselesaikan tanpa ada pertikaian yang dapat merugikan masing-masing pihak.

Dari hasil wawancara dengan beberapa responden (pemilih) diketahui bahwa para pemilih ada beberapa yang tidak paham atau mengetahui visi misi dari calon Kepala Desa tersebut jadi mereka hanya memilih berdasarkan pengamatan di media sosial seperti Facebook dan Instagram saja. Dari media sosial tersebut responden juga mengetahui adanya sedikit perselisihan antara calon Kades terpilih di beberapa desa tapi pada akhirnya semua bisa diselesaikan sehingga pemilihan umum Kepala Desa Serentak Tahun 2023 dapat berjalan aman, lancar dan kondusif.

Jika dianalisa dari media sosial (facebook dan instagram) tidak semua calon kepala desa melakukan kampanye di media sosial tersebut dikarenakan rata-rata calon kades tersebut sudah berumur dan tidak begitu memahami berkampanye melalui jejaring sosial. Hanya para calon kades yang masih muda yang berkampanye melalui media sosial selain melalui pendekatan secara personal dengan pemilih. Cara berkampanye melalui media sosial pun juga dilakukan sesuai aturan tanpa menyebarkan berita hoax untuk menjatuhkan lawannya (Susanto & Iqbal, 2019). Respon pemilih pun juga bagus dan tidak ada oknum yang membuat tulisan negatif di media sosial.

Fenomenologi cara berkampanye calon Kepala Desa inilah yang membuat masyarakat sebagai pemilih ikut berpartisipasi dalam kampanye yang digelar oleh calon kepala desa tanpa melibatkan unsur permasalahan personal yang dapat menghambat pelaksanaan pemilihan umum tersebut (Moekahar, 2021).

Kesimpulan

Melalui analisis fenomenologi terhadap partisipasi masyarakat dalam kampanye pemilihan kepala desa (pilkades) di kabupaten kotawaringin barat, berbagai temuan dan makna subjektif muncul, memberikan gambaran mendalam tentang dinamika demokrasi tingkat desa. Studi kasus ini menghasilkan pemahaman yang lebih kaya terkait pengalaman, faktor-faktor pengaruh, dan peran berbagai elemen dalam konteks lokal yang membentuk partisipasi masyarakat. Berikut adalah beberapa kesimpulan utama, yaitu (1) pluralitas pengalaman masyarakat: analisis fenomenologi mengungkapkan bahwa masyarakat di kabupaten kotawaringin barat memiliki pengalaman partisipatif yang beragam selama kampanye pilkades. Faktor-faktor seperti latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk perspektif dan pilihan masyarakat, (2) peran media sosial dalam membentuk opini: media sosial memegang peran signifikan dalam membentuk opini dan interaksi antara calon kepala desa dan pemilih. Platform ini bukan hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai wadah untuk berdiskusi, menyampaikan aspirasi, dan memengaruhi pandangan masyarakat, (3) pentingnya kearifan lokal: elemen kearifan lokal dan nilai-nilai tradisional masyarakat memberikan pengaruh yang kuat terhadap partisipasi dalam pilkades. Faktor-faktor ini sering menjadi penentu dalam pengambilan keputusan pemilih dan dinamika sosial-politik di desa-desa, (4) interaksi antaraktor: analisis menyoroti pentingnya dinamika interaksi antara calon kepala desa, pemilih, dan tokoh masyarakat. Persepsi dan hubungan interpersonal memainkan peran sentral dalam membentuk dukungan masyarakat terhadap calon kepala desa, dan (5) partisipasi yang kontekstual: temuan menunjukkan bahwa partisipasi

Analisis Fenomenologi Partisipasi Masyarakat dalam Kampanye Pilkades: Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat

masyarakat dalam pilkades bersifat kontekstual dan terkait erat dengan kondisi dan realitas lokal. Pemahaman kontekstual ini memberikan wawasan yang lebih baik tentang kompleksitas politik dan sosial di tingkat desa.

Studi ini memberikan sumbangan signifikan pada literatur tentang partisipasi politik dan demokrasi tingkat desa. Implikasinya mencakup pemahaman yang lebih baik bagi pengambil kebijakan, praktisi politik, dan masyarakat tentang faktor-faktor yang membentuk partisipasi dalam Pilkades. Dengan memahami fenomena ini secara lebih mendalam, dapat dihasilkan upaya-upaya yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokratisasi di Kabupaten Kotawaringin Barat.

BIBLIOGRAFI

- Andriana, N. (2022). Pandangan Partai Politik Terhadap Media Sosial Sebagai Salah Satu Alat Komunikasi Politik Untuk Mendekati Pemilih Muda (Gen Y Dan Z): Studi Kasus PDI-P Dan PSI. *Jurnal Penelitian Politik*, 19(1), 51–66.
- Buchari, S. A. (2014). *Kebangkitan etnis menuju politik identitas*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Dwiyanti, U., Auli, M., Cahyanto, H., & Safaruddin, S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Membangun Citra Pada Divisi Public Government & Media Relation Pt Semen Baturaja Tbk.: Indonesia. *Jurnal Studia Komunika*, 6(1), 49–70.
- Hadi, S., & Bayu, Y. (2021). Membangun Kerukunan Umat Beragama melalui Model Pembelajaran PAI Berbasis Kearifan Lokal pada Penguruan Tinggi. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 23–36.
- Heryanto, G. G. (2018). *Media Komunikasi Politik*. IRCiSoD.
- Ikhsan, M. (2021). *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Pembangunan Di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar)*. Universitas Islam Riau.
- Kholis, N. (2018). Rural Politics in Indonesia: A Study on Local Election (Pilkades) in Semarang Regency, Central Java. *Asian Journal of Political Science*, 26(3), 274–289.
- Mirra, S., & Setyawan, D. (2019). Digital Technology and Political Engagement: The Role of Social Media During the 2018 Pilkades in Indonesia. *Media and Communication*, 7(2), 68–77.
- Moekahar, F. (2021). *Kampanye Politik: Sebuah Pendekatan Fenomenologi*. CV. Amerta Media.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. Sage publications.
- Rukin. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sagena, U., Lawelai, H., & Dema, H. (2023). *Metode Penelitian Sub Rumpun Ilmu Politik (Teori & Referensi berbasis Studi Kasus)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–16.
- Zahro, S., Kamilah, M. N., Ardiansyah, M., Safitri, I. M., Naharina, P. S., & Waraswati, A. N. (2023). Kesadaran Berpolitik Di Indonesia. *JOCER: Journal of Civic*

Muzahid Akbar Hayat, Dessy Angreni, Muhammad Rhopidha Ardiani, Rifia Achya
Rezqy Saputra, Ridhoan Ansari

Education Research, 1(2), 49–64.

Copyright holder:

Muzahid Akbar Hayat, Dessy Angreni, Muhammad Rhopidha Ardiani, Rifia Achya
Rezqy Saputra, Ridhoan Ansari (2024)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

